

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERBAHASA MELALUI MEDIA  
CELEMEK CERITA PADA ANAK KELOMPOK B TK PERTIWI II  
DAWUNG KECAMATAN SAMBIREJO  
TAHUN 2013/2014**

**NASKAH PUBLIKASI ILMIAH**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai  
Derajat Sarjana S- 1**



**Oleh:**

**BANDIJO**

**NIM A53H111031**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADAYAH SURAKARTA**

**2014**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Posl-Pabelan Kartasura Tilp. (0271) 715448 Surakarta 57102

Wibesite: <http://www.ums.ac.id>

Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Surtikanti, S. H, M. Pd

NIK : 155

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa

Nama : Bandijo

NIM : A53H111031

Program Studi : PG PAUD PSKGJ

Judul Skripsi : Pengembangan Kemampuan Berbahasa Melalui Media  
Celemek Cerita Pada Anak Kelompok B TK Pertiwi II  
Dawung Kecamatan Sambirejo Tahun Pelajaran  
2013/2014.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 22 Juli 2014

Pembimbing

**Dra. SURTIKANTI, S.H, M. Pd**

NIK : 155

## **ABSTRAK**

### **PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERBAHASA MELALUI PENGUNAAN MEDIA CELEMEK PADA ANAK KELAS B TK PERTIWI II DAWUNG KECMATAN SAMBIREJO TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Bandijo, A53H111031 Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak melalui media celemek cerita pada anak kelompok B TK Pertiwi II Dawung Kecamatan Sambirejo. Subjek Penelitian adalah anak B TK Pertiwi II Dawung Kecamatan Sambirejo berjumlah 23 anak yang terdiri dari 14 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Untuk mendapatkan data yang valid dan reliabilitas anak TK kelompok B, penilaian dilaksanakan dengan penilaian selama dua siklus dan tiap siklus terdiri atas 2 kali pertemuan. Selain itu untuk mendukung hasil penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya perkembangan kemampuan berbahasa anak dengan menggunakan media celemek cerita. Hal ini terbukti pada kondisi prasiklus sebelum dilaksanakan tindakan sebesar 45,54 %, siklus I 73,04 %, siklus II sebesar 82,17 %. Peningkatan kemampuan ini meliputi, mengucapkan kata sesuai dengan gambar, mengucapkan beberapa kata berdasarkan gambar cerita, menggabungkan kata berdasarkan gambar, bercerita berdasarkan gambar dan tanpa gambar. Dengan demikian penggunaan media celemek yang diterapkan dapat mendorong anak lebih aktif, kreatif, menarik dan menumbuhkan minat dalam belajar.

Kata kunci : Kemampuan berbahasa, Media celemek cerita

## I. PENDAHULUAN

Peran guru dalam pembelajaran khususnya di kelas TK pada dasarnya tidak berbeda dengan peran guru pada institusi lainnya. Karena pada dasarnya peran guru di kelas menurut Umaedi (2008:6.18) mengelola proses pembelajaran sesuai kelompok belajar, atau bidang pengembangan yang dipegangnya, merencanakan proses pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, menerapkan kepemimpinan yang demokratis dan memperdayakan anak dengan mengambil keputusan sesuai dengan yang ia miliki dan menjalin hubungan (komunikasi) yang baik dengan guru lain, kepala sekolah dan orang tua anak. Namun demikian, peran tersebut masih perlu adanya *action* yang lebih mengingat dunia anak TK berbeda dengan siswa umumnya sehingga pembelajaran yang dikemas juga memerlukan perhatian yang lebih ekstra. Oleh karena itu guru dituntut untuk selalu memonitor kemajuan anak, serta melakukan evaluasi perkembangan setiap anak sebagai masukan bagi perbaikan pelaksanaan proses pembelajaran secara terus menerus dan berkesinambungan.

Perbaikan pelaksanaan proses pembelajaran perlu dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar anak terutama yang berkaitan dengan kemampuan anak. Hal ini perlu diperhatikan karena sebagian masyarakat khususnya orang tua anak masih ada yang berpendapat bahwa kemampuan yang bagus pertanda anak tersebut cerdas. Sebaliknya bila kemampuannya rendah berarti anak tersebut belum berkembang. Oleh karena itu guru perlu merespon positif dengan anggapan tersebut dengan mengadakan refleksi diri terhadap apa yang

telah dilaksanakan selama proses pembelajaran baik dari guru maupun anak serta komponen-komponen yang berkaitan dengan pembelajaran.

Demikian halnya pembelajaran pada Taman Kanak-kanak Pertiwi II Dawung Kecamatan Sambirejo, Kabupaten Sragen khususnya dalam kemampuan berbahasa di kelompok B masih perlu peningkatan lagi. Hal ini dapat diketahui dari kegiatan harian 23 anak, 2 anak dapat berbahasa dengan lancar, 9 anak sedang, dan sisanya 12 anak masih kurang.

Dari analisa masalah tersebut penulis mencoba mengadakan penelitian khususnya yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran, yaitu media celemek cerita. Hal ini atas pertimbangan bahwa media celemek cerita dalam proses belajar mengajar mempunyai fungsi dan manfaat dalam meningkatkan mutu proses belajar mengajar. Salah satunya mampu meningkatkan kemampuan berbahasa.

Menurut R Angkowo dan A. Kosasih (2007:27-28) fungsi dan manfaat media dalam proses kegiatan belajar mengajar adalah sebagai alat bantu pembelajaran yang ikut mempengaruhi situasi kondisi dan lingkungan belajar dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah diciptakan dan didesain oleh guru. Selain itu media dapat memperjelas pesan agar tidak terlalu bersifat verbal (dalam bentuk kata tertulis dan kata lisan belaka) dan dapat mengurangi sikap pasif anak.

Pemakaian media dalam proses pembelajaran akan dapat meningkatkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap anak. Selain

itu dapat meningkatkan minat dan kemampuannya, meningkatkan dan memperluas pengetahuannya serta memberikan fleksibilitas dalam penyampaian pesan. Selain itu juga berfungsi sebagai alat komunikasi, sebagai sarana pemecahan masalah, dan sebagai sarana pengembangan diri. Dengan demikian dapat dirumuskan bahwa fungsi media celemek cerita dalam pembelajaran adalah untuk membangkitkan motivasi belajar pada anak dan sebagai alat komunikasi dalam penyampaian pesan (materi pembelajaran) yang lebih berarti bagi anak sehingga lebih mudah dipahami. Selain itu juga membantu guru dalam penyampaian materi kegiatan belajar mengajar yang lebih mudah dan menyenangkan sehingga permasalahan kemampuan anak dalam berbahasa yang masih rendah dapat diatasi. Selanjutnya masalah yang dihadapi guru/peneliti yang belum menggunakan media celemek setelah melakukan penelitian tindakan kelas ini dapat menggunakan/memanfaatkan media celemek dalam proses belajar mengajar sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa khususnya pada anak kelompok B TK Pertiwi II Dawung.

## **II. METODE PENELITIAN**

### **A. Setting Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dimaksud adalah kelompok B TK Pertiwi II Dawung tahun pelajaran 2013/2014, yang terletak di Dukuh Jati Arum

Desa Dawung, Kecamatan Sambirejo, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun 2014.

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian penelitian tindakan kelas ini adalah anak kelompok B TK Pertiwi II Dawung kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 23 anak terdiri dari 14 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

## **C. Prosedur Penelitian**

Tindakan dalam penelitian ini dilaksanakan berbentuk siklus, dalam satu siklus terdiri dari empat langkah. Adapun langkah yang ditempuh, yaitu: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

## **D. Jenis Data**

### 1. Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif yang digunakan berupa daftar nilai anak dan persentase keberhasilan anak. Sedangkan data kualitatif yang digunakan berupa wawancara dan dokumentasi.

### 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak dan guru.

a. Anak

Data dari anak adalah data kemampuan berbahasa anak

b. Guru

Data yang diambil dari guru adalah pembelajaran dengan kegiatan permainan menggunakan media celemek cerita.

#### **E. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### **G. Indikator Pencapaian**

Keberhasilan dalam penelitian ini akan terlihat jika terjadi perubahan yang signifikan terhadap kemampuan berbahasa anak yang meliputi pengenalan kata, kalimat, bercerita dengan gambar, dan bercerita tanpa gambar. Adapun rata-rata persentase keberhasilan yang diharapkan adalah 80%.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data dimulai dengan meneliti data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu: angket, wawancara, observasi, dan lembar pengamatan yang telah dicatat, dilaporkan serta didokumentasikan yang berupa LKS, porto folio, daftar nilai harian.

Sedangkan teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif yang memiliki tiga komponen, yaitu:

- a. Sajian data.
- b. Reduksi data
- c. Penarikan kesimpulan.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian tindakan kelas di TK Pertiwi II Dawung Sambirejo untuk mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak kelompok B melalui bermain media celemek cerita dilaksanak dalam 2 siklus, tiap siklus terdiri dari 2 pertemuan.

Pada kegiatan pra siklus sebagai awal dari penelitian ternyata kemampuan berbahasa anak masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan sebanyak 23 anak rata-rata baru mencapai 45,56%.

Dari hasil observasi pada siklus I, rata-rata pencapaian kemampuan berbahasa anak adalah 73,04%. hasil ini ternyata belum mencapai indikator yang diharapkan sehingga perlu dilaksanakan siklus II.

Hasil observasi pada siklus II terdapat peningkatan kemampuan berbahasa anak mencapai 82,17%, sehingga dapat dikatakan pada siklus II anak sudah mencapai indikator yang diharapkan, yaitu minimal 80%.

## **B. Pembahasan**

Pada pelaksanaan kegiatan siklus I terjadi perubahan, yaitu dengan menggunakan media celemek cerita sebagai media pembelajaran. Kegiatan yang dilaksanakan dengan cara bermain sambil belajar dengan mekanisme belajar yang ditata dengan diawali menampilkan celemek cerita untuk menarik minat anak dan bercerita sesuai dengan cerita yang ada pada celemek cerita yang ditampilkan. Selanjutnya untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak dilatih dengan menggunakan media celemek cerita dengan cara menggabungkan beberapa kata menjadi kalimat dan beberapa kalimat menjadi cerita yang runtut. Pada langkah berikutnya anak dilatih bercerita secara mandiri bergantian. Kegiatan ini ternyata lebih berhasil meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak meskipun indikator yang direncanakan belum tercapai. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya kemampuan berbahasa anak mencapai 65,56% yang berarti 10 anak sudah dapat berkembang kemampuan berbahasanya dengan lancar.

Sedangkan pada siklus II kegiatan masih melanjutkan pada kegiatan siklus I hanya saja dilaksanakan dengan menggunakan strategi yang berbeda, yaitu dengan menggunakan kelompok kecil yang terdiri dari 3 sampai 5 anak dan kegiatannya dilaksanakan di luar kelas. Kegiatan ini untuk memaksimalkan anak dalam kegiatan pembelajaran sehingga tidak ada anak yang kurang antusias dan kurang aktif dalam pembelajaran. Kegiatan kelompok kecil ini selalu dipantau oleh guru (peneliti) sehingga

kesalahan yang dilakukan oleh anak dalam menggunakan media celemek cerita ini segera dapat diperbaiki. Dengan cara ini lebih mengembangkan kemampuan berbahasa anak sehingga indikator yang direncanakan dapat tercapai. Pencapaian indikator kinerja ini ditunjukkan dengan peningkatan anak dalam bercerita menjadi 82.07% yang berarti mencapai 19 anak dari 23 anak seluruhnya.

#### **IV. KESIMPULAN**

Setelah dikaji dari permasalahan, pembahasan serta pelaksanaan penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada proses pembelajaran dengan menggunakan media celemek cerita mendorong anak lebih aktif, dan menarik perhatian anak.
2. Pembelajaran dengan menggunakan media celemek cerita dapat meningkatkan kinerja guru sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien dan mengembangkan kemampuan berbahasa anak.
3. Perkembangan kemampuan berbahasa anak TK Pertiwi II Dawung secara keseluruhan adalah mengucapkan kata sesuai gambar cerita 95,65%, mengucapkan beberapa kata berdasarkan gambar cerita 81,52%, mengabungkan beberapa kata berdasarkan gambar 79,34, bercerita berdasarkan gambar 78,26%, dan bercerita tanpa menggunakan gambar 76,08%.
4. Penggunaan media celemek cerita yang diterapkan dengan tepat dapat mendorong anak lebih aktif, kreatif, menarik, dan menumbuhkan minat

dalam belajar sehingga dapat mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak Kelompok B TK Pertiwi II Dawung Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013/2014 .

## DAFTAR PUSTAKA

- Anitah W Sri. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Universitas Terbuka: Jakarta.
- Arief S, Sadiman . 2006. *Media Pendidikan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Dhieni Nurbiana. 2006. *Metode Pengembangan Bahasa*. Universitas Terbuka: Jakarta.
- Fadjeri. 2001. *Metodologi Riset*. UMS: Surakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 1995. Balai Pustaka: Jakarta.
- L.J. Moleang, J. Kexy, 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Rosda Karya: Bandung.
- Marzuki. 2002 . *Metodologi Riset*. BPFE. ULL: Yogyakarta
- Poerwadarminta. (2011). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka: Jakarta.
- R. Angkowo dan A. Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Gramedia: Jakarta.
- Rahadi Aristo. 2003. *Media Pembelajaran*. Depdikbud: Jakarta
- Suharsini Arikunto, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. PT Rineka Cipta: Jakarta
- Sutama. 2000. *Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Pembinaan Gaya Mengajar Guru di SLTP N 18 Surakarta*. Tesis Megister PPS UNY (Tidak dipublikasikan).
- Umaedi. 2008. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Universitas Terbuka: Jakarta.
- Wardani, I.G.A.K. 2007. *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Universitas Terbuka: Jakarta.
- Winata Putra S Udin. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Universitas Terbuka: Jakarta.